**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP STATISTIKA
MENGUNAKAN MODEL KETUK PINTU PADA SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 1 BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO**

*(Improving student learning results on statistics using the door tap models
at students of class XI IPS 1 state senior high school 1 Buntulia, Pohuwato Regency)*

Suleman Lahuo

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Randangan
Jl. Trans Sulawesi Desa Motolohu Kecamatan Randangan Kab. Pohuwato, Gorontalo
E-mail: dfsuleman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia Kabupaten Pohuwato dalam mempelajari materi Statistika Mata Pelajaran Matematika dengan menggunakan model ketuk pintu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia sebagai sampel untuk kelas eksperimen yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling tinggi 93,55% hasil belajar siswa pada *post tes* setelah dilakukan tindakan. Hal ini mengartikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan sebuah inovasi belajar Statistika menggunakan model ketuk pintu, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 86,00 dengan KKM 75.

Kata Kunci: Hasil belajar; Matematika; Statistika; model pembelajaran; model ketuk pintu.

ABSTRACT

The purpose of this study was to illustrate an increase in student learning outcomes in class XI IPS 1 of SMA Negeri 1 Buntulia, Pohuwato Regency in learning Statistics material in mathematics using the knock on the door model. The method used is a descriptive method to describe improving student learning outcomes in learning Statistics mathematics subjects using the knock on the door model. This study's subjects were students of class XI IPS 1 of SMA Negeri 1 Buntulia as samples for 31 experimental subjects. The results showed that the highest 93.55% student learning outcomes on the Post-test after the action. This means an increase in student learning outcomes after a Statistics learning Innovation is done using the Knock Door model, evidenced by the average grade of 86.00 with a minimum passing criteria of 75.

Keywords: Learning outcomes; Mathematics; Statistics; learning models; knocking on door models.

PENDAHULUAN

Menurut Gunawan (2007), “esensi pendidikan yang benar adalah bagaimana memahami anak didik dan kemudian membantu mereka menyadari potensinya sehingga mereka mampu mencapai potensi terbaik yang ada dalam diri mereka”. Ini

mengartikan kita bukan membantu mereka mencapai apa yang kita pikir ada dalam diri mereka. Karena sering kali yang kita pikirkan bisa saja salah dan tidak sesuai dengan kondisi mereka.

Seorang guru diharapkan memiliki hasil belajar dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalannya. Menurut Sardiman A. M. (2004), guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Dari uraian, peneliti akan melakukan penelitian ini dengan menggabungkan model pembelajaran interaksi sosial dan model pengolahan informasi digabungkan sekaligus dan diberi nama *model Ketuk Pintu* (berkunjung ke rumah-rumah penduduk untuk memperoleh data dan informasi) dalam mehasil belajar peserta didik dalam belajar statistika pada pembelajaran matematika kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia, dengan menggabungkan beberapa metode diantaranya problem solving (pemecahan masalah) yang berkaitan dengan pencacahan data yang diperoleh, mengolah informasi sampai menarik sebuah kesimpulan, metode

ceramah plus (diskusi, tanya jawab dan penugasan).

Rumusan dan Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini adalah untuk menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia Kabupaten Pohuwato dalam mempelajari materi Statistika mata pelajaran matematika dengan menggunakan model ketuk pintu.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Model Ketuk Pintu adalah sebuah Inovasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia Kabupaten Pohuwato dalam mempelajari materi Statistika mata pelajaran matematika.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan *pendekatan kualitatif*, di mana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam menentukan gambaran peningkatan hasil belajar belajar siswa dalam mempelajari statistika, bagi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia dengan menggunakan Model ketuk pintu.

Desain Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dimulai dari merencanakan pelaksanaan Inovasi pembelajaran, menyediakan instrumen pembelajaran, menghadirkan teman sejawat dan membuat tahapan pelaksanaan. Prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

1. Merencanakan pelaksanaan Inovasi pembelajaran

Rencana Inovasi merupakan sebuah persiapan mengajar yang harus dibuat sebelum pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang disajikan oleh guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

 - 1) Penyampaian materi pelajaran dibuat dengan terarah
 - 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memperhatikan kesiapan intelektual, fisik dan mental peserta didik
 - 3) Mengatur suasana kelas yang kondusif agar siswa siap belajar
 - 4) Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator serta tujuan pembelajaran
 - 5) Menyampaikan Model dan metode pembelajaran yang akan digunakan
 - 6) Mengarahkan siswa dalam mencapai maksud dan tujuan serta manfaat pembelajaran

2. Instrumen

Instrumen pelaksanaan Inovasi pembelajaran terdiri dari :

- 1) Guru
- 2) Peserta didik
- 3) Materi Inovasi pembelajaran matematika
- 4) Media pembelajaran/daftar pertanyaan Guru untuk peserta didik
- 5) Media pembelajaran/daftar pertanyaan peserta didik untuk pendidik

3. Teman sejawat

Mengingat peneliti merupakan pengajar tunggal pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Buntulia, maka akan satu orang staf teknis untuk mendokumentasikan segala kegiatan penelitian

4. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan adalah :

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu :

- a. Sebelum proses pembelajaran, guru mengelola mengabsen siswa untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tugas anak dalam kegiatan pembelajaran

- c. Guru memberikan pertanyaan mengenai kesiapan siswa dalam pembelajaran
- d. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil 3-4 siswa perkelompok
- e. Guru memberikan hasil belajar pada siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan

2) Kegiatan Inti

Proses selanjutnya adalah inti dari pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan :

- a. Guru menyiapkan daftar pertanyaan siswa untuk penduduk.
- b. Guru menjelaskan tata cara untuk melakukan sensus/pendataan penduduk
- c. Setiap kelompok diarahkan ke tempat yang berbeda (tidak ada data yang berulang pada satu objek).
- d. Guru menyarankan kepada semua kelompok bahwa setelah data terkumpul, semua kelompok merevisi kembali data yang diperoleh.
- e. Guru menyampaikan batas waktu untuk memperoleh data.
- f. setelah semua siswa paham dengan petunjuk guru, maka dilanjutkan dengan kesimpulan/penutup.

3) Kegiatan Akhir

Proses selanjutnya adalah akhir dari kegiatan yaitu : guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas pendataan sebaik mungkin, untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

4. Observasi siswa

Untuk memperoleh hasil penelitian ini, tentang bagaimana antusias atau gambaran hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia pada pembelajaran Matematika, akan diperoleh melalui daftar pertanyaan untuk siswa.

Setting Penelitian

Inovasi pembelajaran dilaksanakan di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Buntulia Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato. Inovasi pembelajaran ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2017 hingga penelitian ini selesai dan dipresentasikan.

Populasi dan Sampel

Populasi kelas XI SMA Negeri 1 Buntulia dengan jumlah Rombongan Belajar adalah 5 kelas, 3 kelas XI IPA dan ada 2 Kelas XI IPS. Namun sampel penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen penelitian tindakan dan

kelas XI IPS 2 sebagai kelas pembanding, dengan alasan materi Statistika dilihat sangat sulit dipahami oleh sebagian besar kelas XI IPS 1.

Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif, yaitu untuk memberi gambaran perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran

Tabel 1. Frekuensi penilaian awal

Rentang nilai	Nilai tengah (<i>xi</i>)	Frekuensi <i>fi</i>	Rata-rata <i>fi.xi</i>
50 - 56	53	7	371
57 - 63	60	0	0
64 - 70	67	10	670
71 - 77	74	8	592
78 - 84	81	2	162
85 - 91	88	2	176
92 - 98	95	2	190
		$\Sigma fi = n = 31$	$\Sigma fi.xi = 2161$

Berdasarkan tabel di atas untuk rata-rata kelas dapat dilihat:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi} = \frac{2161}{31} = 69.7$$

Tabel 2. Frekuensi penilaian akhir setelah diterapkan model

Rentang nilai	Nilai tengah (<i>xi</i>)	Frekuensi <i>fi</i>	Rata-rata <i>fi.xi</i>
60 - 65	62.5	1	62.5
66 - 71	68.5	1	68.6
72 - 77	74.5	5	372.5
78 - 83	80.5	9	724.5
84 - 89	86.5	6	519
90 - 95	92.5	8	740
96 - 100	98.5	1	98.5
		$\Sigma fi = n = 31$	$\Sigma fi.xi = 2585.5$

Berdasarkan tabel di atas untuk rata-rata kelas dapat dilihat:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi} = \frac{2585.5}{31} = 83.4$$

Statistika dengan menggunakan model ketuk Pintu dan mengacu pada data non tes berupa blanko observasi yang meliputi daftar pertanyaan, dan wawancara, yang disertai dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Artinya nilai rata-rata kelas $\bar{x} \leq KKM$ atau dibawah dari KKM 75.

Artinya nilai rata-rata kelas $\bar{x} \geq KKM$ atau diatas dari KKM 75.

Dari hasil penilaian diakhir setelah diterapkan model pembelajaran ketuk pintu sebagai inovasi belajar, dari

31 jumlah siswa yang tuntas adalah 29 orang (93,55%). Bila dilihat dari rata-rata hasil tes akhir siswa mencapai 83.4 secara klasikal hasil tindakan telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Jika dibandingkan dengan hasil penilaian diawal belum menggunakan model ketuk pintu yang hanya mencapai 69.7 atau hanya 29.04% yang mempunyai nilai di atas KKM atau

di atas nilai 75. Sehingga dapat dikatakan bahwa model ketuk pintu dalam pembelajaran statistika sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil ini dapat di tulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian belajar sebelum dan seteah penerapan model

Uraian	Penilaian awal	Penilaian setelah diterapkan model
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31	31
Jumlah siswa yang tuntas (nilai 75 keatas)	9	29
Persentase	29,04 %	93,55%
Jumlah siswa yang belum tuntas (nilai < 75)	22	2
Persentase	70,97 %	6,45 %
Nilai rata-rata	69.7	83.4

Untuk presentase peningkatan hasil belajar dapat dilihat :

Tabel 4. Persentase peningkatan hasil belajar

Data yang diperoleh	sebelum tindakan		setelah tindakan		Peningkatan
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Σ siswa yang tuntas	9		29	93.55	

Dengan ketentuan semua indikator sudah dipenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Inovasi pembelajaran dari perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran umum tentang pembelajaran siswa SMA Negeri 1

Buntulia kelas XI IPS 164101% belajar belajarnya jauh lebih besar setelah dilaksanakan model pembelajaran ketuk pintu pada materi statistika. Artinya Hipotesis terterima.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim a. 2015. Pengertian Model Pembelajaran Definisi Menurut Para Ahli dan Kriteria. <http://www.landasanteori.com/201>

5/09/pengertian-model
pembelajaran-definisi.html

- Anonim b. 2015. Pengertian Hasil belajar Belajar Menurut Definisi Para Ahli.[http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-hasil belajar-belajar-menurut.htm](http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-hasil-belajar-belajar-menurut.htm).
- Anonim c. 2017. Pengertian Model Pembelajaran.<http://belajarpsikologi.com/pengertian-model-pembelajaran/>
- Gunawan, A. 2007. Cara Genius Menguasai Perkalian. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Guru, Pemerhati. 2013. Pengertian Belajar.<http://panduanguru.com/pengertian-belajar-dan-mengajar/>
- Hidayat, I. 2013. Perbedaan Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pendekatan pembelajaran.
<https://ikhsanhidayat28.wordpress.com/2013/04/21/perbedaan-model-pembelajaran-metode-pembelajaran-dan-pendekatan-pembelajaran/>
- Rohmah, A. 2012. Model Pembelajaran Guru.
<http://anichlaturrohmah.blogspot.co.id/2012/12/model-pembelajaran-guru.html>.